

## Efektivitas Pembelajaran PAI Berbasis Daring terhadap Partisipasi Belajar Masa Pandemi Covid 19 di SMPIT Al Huda Wonogiri

Edhi Santoso<sup>1</sup>, Syamsul Huda Rohmadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta  
Email: [edhisantoso79@guru.smp.belajar.id](mailto:edhisantoso79@guru.smp.belajar.id), [filsapendis@gmail.com](mailto:filsapendis@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran PAI berbasis daring, tingkat partisipasi belajar dan pengaruhnya pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian menggunakan metode survei dengan mengajukan angket kepada 8 guru PAI dan 230 siswa secara random. Teknik analisis data untuk mengukur tingkat efektivitas dan partisipasi belajar dilakukan secara deskriptif. Kemudian untuk mengukur pengaruh efektivitas dan partisipasi menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran PAI berbasis daring cukup efektif. Hal ini dapat disimpulkan dengan hasil rata-rata 71,3% dari keseluruhan setiap komponen yang dinilai yaitu (1) kualitas pembelajaran 71%, (2) kesesuaian tingkat pembelajaran 79%, (3) insentif 69%, (4) waktu 78%, (5) ketercapaian ketuntasan 69% dan (6) kemampuan guru mengelola pembelajaran 62%. Sementara itu tingkat partisipasi belajar menunjukkan 61,5% dari rata-rata keseluruhan setiap komponen yaitu keaktifan siswa sebesar 60,5%, kepatuhan siswa sebesar 63,5%, dan kehadiran siswa sebesar 60,5%. Kemudian tidak ada pengaruh dari efektivitas pembelajaran PAI berbasis daring terhadap partisipasi belajar. Hal ini dapat diketahui dari hasil signifikansi lebih besar yang dari probabilitas (0,05) yaitu sebesar 0,118. Sementara itu tingkat pengaruh antara efektivitas pembelajaran dengan partisipasi belajar PAI secara daring sebesar 11% sedangkan 89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring, Partisipasi Belajar, dan Pandemi Covid 19

### Abstract

This study aims to determine the level of effectiveness of online-based PAI learning, the level of learning participation and its influence during the Covid-19 pandemic. The research method uses a survey method by submitting a questionnaire to 8 PAI teachers and 230 students randomly. Data analysis techniques to measure the level of effectiveness and learning participation are carried out descriptively. Then to measure the effect of effectiveness and participation using a simple linear regression with the help of SPSS 16.0. The results of the study show that the level of effectiveness of online-based PAI learning is quite effective. This can be concluded with an average result of 71.3% of the total for each component assessed, namely (1) learning quality 71%, (2) learning level suitability 79%, (3) incentives 69%, (4) time 78%, (5) achievement of 69% completeness and (6) the ability of teachers to manage learning 62%. Meanwhile the level of learning participation shows 61.5% of the overall average for each component, namely student activity of 60.5%, student compliance of 63.5%, and student attendance of 60.5%. Then there is no effect of the effectiveness of online-based PAI learning on study participation. This can be seen from the results of the significance which is greater than the probability (0.05) which is equal to 0.118. Meanwhile, the level of influence between learning effectiveness and participation in PAI learning online is 11%, while 89% is influenced by other variables not examined.

**Keywords:** Online Learning, Learning Participation, and the Covid 19 Pandemics

## PENDAHULUAN

Kasus penularan Covid-19 di dunia semakin bertambah sehingga menjadikan tantangan bagi manusia. Bertambahnya kasus penularan menjadikan pemerintah menganjurkan untuk bekerja dari rumah sehingga mengakibatkan masyarakat menggunakan teknologi digital. Penggunaan teknologi digital secara masif di dunia yang bertujuan untuk memutus penularan Covid 19 menjadikan era peradaban baru, yaitu peradaban digital atau *digital civilization*. Interaksi manusia dalam segala bidang tidak hanya dilakukan secara tatap muka melainkan menggunakan teknologi digital.

Di dunia pendidikan proses pembelajaran mulai menggunakan model pembelajaran *blended learning* (campuran) sehingga pembelajaran tidak hanya dilakukan secara tatap muka, melainkan juga melalui *e-learning* maupun *streaming*. Kemudian beberapa lembaga lainnya juga mengadakan rapat online dalam bentuk webinar sehingga proses bekerja dapat berlangsung dengan berbantuan komputer maupun *smartphone*.

Pandemi covid 19 menjadikan guru PAI harus menguasai teknologi sehingga proses mengajar dibantu oleh komputer maupun *smartphone*. Begitu juga siswa harus mampu beradaptasi menghadapi perubahan pembelajaran dari tatap muka menuju daring. Meril (dalam Hamzah, 2020: 8) cara belajar berbantuan komputer menyajikan beberapa informasi, lalu siswa diminta untuk merespon pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan informasi, komputer mengevaluasi respon siswa menurut kriteria khusus, dan komputer menentukan apa yang selanjutnya dikerjakan berdasarkan hasil evaluasi respon tersebut.

Guru PAI pada masa pandemi covid 19 telah menghadapi tekanan untuk mulai beradaptasi dengan teknologi untuk menyampaikan materi. Dalam proses pembelajaran daring guru-guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi yaitu youtube, instagram, google scholar, rumah belajar kemdikbud, dan whatsapp. Dengan fitur-fitur yang dimiliki media-media tersebut, guru dapat mendayagukannya untuk mengajak siswa merekonstruksikan masa lampau.

Diterapkannya pembelajaran daring menyebabkan banyak pengaruh, salah satunya adalah tingkat partisipasi belajar siswa. Efektivitas pembelajaran daring memberikan dampak yang baik dalam partisipasi belajar jika ada kontrol dan pengelolaan pembelajaran oleh guru secara baik (Sadiah, 2020: 92). Menurut Slavin (2011: 310) keefektifan pembelajaran dapat diketahui melalui empat indikator, yaitu (1) kualitas pembelajaran, (2) kesesuaian tingkat pembelajaran, (3) insentif, dan (4) waktu. Kemudian Sinambela (2008) menyebutkan yaitu (1) ketercapaian ketuntasan belajar, (2) ketercapaian keefektifan aktivitas siswa, yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan termuat dalam rencana pembelajaran, (3) ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, serta (4) respon siswa terhadap pembelajaran yang positif. Sementara itu Rosalina (2019) pembelajaran PAI yang efektif yaitu (1) antusias, sedikit menggunakan buku paket, (2) penggunaan sumber sekunder yang bagus, (3) peka terhadap kejadian saat ini, (4) mampu melihat perkembangan PAI dalam konteks lokal, (5) menggunakan musik dan film, dan (6) melek komputer.

Oktavian & Aldya (2020) pembelajaran daring menjadi sangat efektif jika memenuhi komponen esensial, yaitu diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif yang diintegrasikan dengan lingkungan pembelajar sehingga dapat menjadi pembelajaran daring yang terintegrasi memenuhi komponen digital *learning ecosystem* yang dapat mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman belajar peserta didik sehingga dapat memunculkan perasaan positif.

Kemudian partisipasi belajar secara baik menurut Kemp (1994: 112) dapat diketahui melalui keaktifan siswa di kelas dan kepatuhan terhadap norma belajar. Kemudian Mislinawati & Fitriani (2020: 37) partisipasi belajar siswa secara antusias apabila (1) siswa menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran, (2) siswa bertanya kepada gurunya, dan (3) siswa berdiskusi dengan rekan sejawatnya jika dilakukan kerja kelompok. Sementara itu Purbawati, Rahmati, Hidayah & Wardani (2020: 104)

menyebutkan beberapa indikator partisipasi belajar, yaitu (1) kehadiran siswa dalam kegiatan belajar, (2) kedisiplinan mengerjakan tugas, (3) kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok, (4) santun dalam berbicara, dan (5) kehadiran ketika dilakukan pelaksanaan UTS dan UAS.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2017: 7).

Pada penelitian ini terdapat dua responden, yaitu 8 guru PAI dan 230 siswa secara random dari berbagai jurusan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket. Angket digunakan alat untuk mengambil data yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran PAI berbasis daring, tingkat partisipasi belajar dan pengaruhnya pada masa pandemi Covid-19.

Setelah mengumpulkan data melalui angket maka dilakukanlah analisis data. Teknik analisis untuk mengukur tingkat efektivitas dan partisipasi belajar dilakukan secara deskriptif. Kemudian untuk mengukur pengaruh efektivitas dan partisipasi menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0.

## PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada penelitian ini menghasilkan tingkat efektivitas pembelajaran PAI berbasis daring, tingkat partisipasi belajar dan pengaruhnya. Tingkat efektivitas pembelajaran menunjukkan cukup efektif dengan hasil rata-rata 71,3% dari keseluruhan setiap komponen yang dinilai yaitu (1) kualitas pembelajaran 71%, (2) kesesuaian tingkat pembelajaran 79%, (3) insentif 69%, (4) waktu 78%, (5) ketercapaian ketuntasan 69% dan (6) kemampuan guru mengelola pembelajaran 62%. Dari setiap komponen tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah 4.1, yaitu:

**Tabel 1 Hasil Tingkat Efektivitas Pembelajaran PAI Berbasis Daring**

Komponen	Indikator	Skor Hitung	Skor Kriteria	Nilai
Kualitas Pembelajaran PAI Daring	Kejelasan informasi dalam pembelajaran	663	$4 \times 222 = 888$	74,6
	Kemudahan dalam proses pembelajaran	602	$4 \times 222 = 888$	67,8
	Kesiapan untuk menerima materi	668	$4 \times 222 = 888$	75,2
	Pemahaman materi.	586	$4 \times 222 = 888$	66
<b>Hasil Rata-Rata</b>			<b>71%</b>	
Kesesuaian Tingkat Pembelajaran Daring	Kesiapan menerima materi	695	$4 \times 222 = 888$	78,2
	Kesiapan menerima tugas.	707	$4 \times 222 = 888$	79,6
<b>Hasil Rata-Rata</b>			<b>79%</b>	
Pembelajaran	Guru memberikan materi pada	591	$4 \times 222 =$	66,5

<b>Daring dilakukan secara insentif</b>	saat pembelajaran daring secara insentif		888	
	Guru memotivasi pembelajaran daring secara insentif	638	$4 \times 222 = 888$	71,8
<b>Hasil Rata-Rata</b>			<b>69%</b>	
<b>Pencapaian waktu dalam pembelajaran daring</b>	Hasil survei kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas secara tepat waktu	693	$4 \times 222 = 888$	78
	<b>Hasil Rata-Rata</b>			<b>78%</b>
<b>Ketercapaian Ketuntasan Pembelajaran PAI</b>	Kemampuan dalam memahami materi	626	$4 \times 222 = 888$	70,4
	Kemampuan menganalisis materi	609	$4 \times 222 = 888$	68,5
	Kemampuan mengembangkan kreatifitas dalam memahami materi.	604	$4 \times 222 = 888$	68
<b>Rata-Rata</b>			<b>69%</b>	
<b>Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran daring</b>	Pemahaman mengelola pembelajaran	24	$4 \times 8 = 32$	75
	Memajemen pembelajaran	20	$4 \times 8 = 32$	62,5
	Memotivasi pembelajaran	16	$4 \times 8 = 32$	50
	Memberikan penilaian sikap	16	$4 \times 8 = 32$	50
	Memberikan penilaian pengetahuan	24	$4 \times 8 = 32$	75
	Pemberian penilaian keterampilan dalam proses pembelajaran.	19	$4 \times 8 = 32$	59,3
<b>Rata-Rata</b>			<b>62%</b>	
<b>Total</b>			<b>71,3% (Cukup Efektif)</b>	

Kriteria pengukuran tingkat keefektifan pembelajaran daring mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rosalina (2019) yaitu kriteria angka 0–25 % berarti sangat lemah (sangat kurang), 26–50 % berarti lemah (kurang), 51–75 % berarti cukup (kurang tinggi) dan 76–100 % berarti kuat (tinggi).

Kemudian tingkat partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran daring menghasilkan, 61,5% dari rata-rata keseluruhan setiap komponen yaitu (1) keaktifan siswa sebesar 60,5%, kepatuhan siswa sebesar 63,5%, dan kehadiran siswa sebesar 60,5%. Dari setiap komponen tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2, yaitu:

**Tabel 2 Hasil tingkat partisipasi belajar PAI dengan daring**

Komponen	Indikator	Skor Hitung	Skor Kriteria	Nilai
Keaktifan Siswa	Siswa aktif menyampaikan pendapat	504	$4 \times 222 = 888$	56,7
	Siswa aktif mengajukan pertanyaan	500	$4 \times 222 = 888$	56,3
	Siswa aktif menyampaikan jawaban ketika guru mengajukan pertanyaan	589	$4 \times 222 = 888$	66,3

	Siswa aktif bekerja sama dengan rekan sejawatnya	559	4x222=888	63
	Rata-Rata		60,5%	
Kepatuhan Siswa	Santun dalam berbicara	517	4x222=888	58,2
	Memenuhi etika dan norma	538	4x222=888	60,5
	Disiplin mengerjakan tugas	639	4x222=888	72
	Rata-Rata		63,5%	
Kehadiran Siswa	Jumlah kehadiran siswa	565	4x222=888	64
	Ketepatan waktu dalam menghadiri pembelajaran	506	4x222=888	57
	<b>Rata-Rata</b>		<b>60,5%</b>	
	<b>Total</b>		<b>61,5% (Sedang)</b>	

Kriteria pengukuran tingkat partisipasi belajar dari tabel 4.2 yaitu sebesar 61,5% dapat disimpulkan sedang. Kesimpulan tingkat partisipasi didasarkan menurut menurut Hanif (dalam Opianesti, 2019: 14) yaitu jika dikatakan tinggi apabila lebih dari 70% siswa terlibat dalam proses pembelajaran, dikatakan sedang jika 40% - 70% siswa terlibat dalam proses pembelajaran, dikatakan rendah jika kurang dari 40% siswa terlibat dalam proses pembelajaran.

Kemudian pengaruh antara efektivitas pembelajaran PAI berbasis daring dengan partisipasi belajar PAI menghasilkan signifikansi (Sig.) sebesar 0,118. Hasil signifikansi tersebut lebih besar dari probabilitas yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada pengaruh dari efektivitas pembelajaran PAI berbasis daring (x) terhadap partisipasi belajar (y). Hasil Hasil tingkat pengaruh antara efektivitas pembelajaran PAI dengan partisipasi belajar PAI dapat dilihat dari hasil output SPSS 16.0 pada gambar 4.1 yaitu:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.403	1.785		10.872	.000
Efektivitas Belajar	.072	.046	.105	1.569	.118

a. Dependent Variable: Partisipasi Belajar

**Gambar 1 Output hasil regresi linear sederhana jika melihat nilai Sig. menggunakan SPSS 16.0**

Kemudian ukuran tingkat pengaruh antara antara efektivitas pembelajaran PAI dengan partisipasi belajar PAI sebesar 11% sedangkan 89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil ukuran tingkat pengaruh antara antara efektivitas pembelajaran PAI dengan partisipasi belajar PAI sebesar 11% dapat diketahui dari hasil output SPSS 16.0 di R Square pada gambar 4.2 yaitu:

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.105 <sup>a</sup>	.011	.007	5.186

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Belajar

**Gambar 2 Output hasil regresi linear sederhana jika melihat nilai R Square menggunakan SPSS 16.0**

### PEMBAHASAN

Covid-19 telah memberikan sebuah dampak bagi dunia pembelajaran yaitu diterapkannya pembelajaran dalam jaringan (daring). Dalam pembelajaran PAI, diterapkannya pembelajaran daring ini menyebabkan banyak pengaruh khususnya pada tingkat partisipasi belajar siswa.

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi belajar. Efektivitas pembelajaran PAI dapat dikatakan baik apabila partisipasi belajar siswa tinggi. Dalam penelitian ini tingkat efektivitas pembelajaran PAI secara daring masih tergolong cukup baik. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil rata-rata 71,3% dari keseluruhan setiap komponen yang dinilai yaitu (1) kualitas pembelajaran 71%, (2) kesesuaian tingkat pembelajaran 79%, (3) insentif 69%, (4) waktu 78%, (5) ketercapaian ketuntasan 69% dan (6) kemampuan guru mengelola pembelajaran 62%.

Kemudian tingkat partisipasi belajar 61,5% dengan kategori sedang. Jumlah tersebut berasal dari rata-rata keseluruhan setiap komponen yaitu (1) keaktifan siswa sebesar 60,5%, kepatuhan siswa sebesar 63,5%, dan kehadiran siswa sebesar 60,5%. Jumlah tingkat partisipasi tersebut harus ditingkatkan. Budiningsih (2003: 124) dalam kegiatan pembelajaran partisipasi belajar dapat ditingkatkan apabila guru memberikan kesempatan kepada siswa, membentuk kelompok, dan memberikan pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pada penelitian ini, efektivitas pembelajaran PAI secara daring tidak mempengaruhi tingkat partisipasi belajar. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi (Sig.) efektivitas pembelajaran lebih besar dari probabilitas (0,05), yaitu sebesar 0,118. Kemudian ukuran tingkat pengaruh antara antara efektivitas pembelajaran PAI dengan partisipasi belajar PAI sebesar 11% sedangkan 89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Variabel lain sebesar 89% yang mempengaruhi partisipasi memungkinkan terdapat faktor-faktor lain. Faktor-faktor partisipasi belajar yang lainnya menurut Sudjana (2000: 64) yaitu pengetahuan/kognitif, kondisi situasional, kebiasaan sosial, kebutuhan siswa, dan sikap sosial yang dimiliki oleh siswa.

### SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran PAI berbasis daring cukup efektif. Hal ini dapat disimpulkan dengan hasil rata-rata 71,3% dari keseluruhan setiap komponen yang dinilai yaitu (1) kualitas pembelajaran 71%, (2) kesesuaian tingkat pembelajaran 79%, (3) insentif 69%, (4) waktu 78%, (5) ketercapaian ketuntasan 69% dan (6) kemampuan guru mengelola pembelajaran 62%. Sementara itu tingkat partisipasi belajar menunjukkan 61,5% dari rata-rata keseluruhan setiap komponen yaitu (1) keaktifan siswa dapat dikatakan kategori sedang. Jumlah tersebut sebesar 60,5% dari keseluruhan setiap komponen yaitu keaktifan siswa sebesar 60,5%, kepatuhan siswa sebesar 63,5%, dan kehadiran siswa sebesar 60,5%. Kemudian tidak ada pengaruh dari efektivitas pembelajaran PAI berbasis daring terhadap partisipasi belajar. Hal ini dapat diketahui dari hasil signifikansi lebih besar yang dari probabilitas (0,05) yaitu sebesar 0,118. Sementara itu tingkat pengaruh antara efektivitas pembelajaran dengan partisipasi belajar PAI secara daring sebesar 11% sedangkan 89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti memberikan saran bahwa untuk meningkatkan tingkat partisipasi belajar tidak hanya pada efektivitas pembelajaran. Tetapi beberapa faktor-faktor lain seperti pengetahuan/kognitif, kondisi situasional, kebiasaan sosial, kebutuhan, dan sikap sosial yang dimiliki oleh siswa perlu diperhatikan. Peningkatan partisipasi belajar dapat dilakukan secara kolaborasi antara guru misalnya guru mapel PAI melaporkan bahwa terdapat siswa yang kurang aktif kepada wali kelas, guru bimbingan konseling, dan orang tua terkait penyebab kurang aktifnya siswa tersebut. Kemudian bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi belajar dengan variabel dan ukuran sampel yang berbeda dengan karakteristik sampel penelitian yang berbeda agar mendapatkan hasil yang bervariasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, C.A. (2003). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Hamzah, A. (2020). *Etos Kerja Guru Era Industri 4.0*. Batu: Literasi Nusantara.
- Kemp, J.E. (1994). *Proses Perancangan Pengajaran* (Marjohan, Sayekti & Ratna). Bandung : ITB.
- Mislinawati & Fitriani, S. (2020). Tingkat Partisipasi Mahasiswa Dalam Perkuliahan Elearning Melalui Forum Diskusi di PGSD FKIP Unsyiah. *Jurnal Pesona Dasar*. 8 (2), 36 – 42, from <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/18664>.
- Oktoavian, R & Aldya, R.F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. 20 (2), 129-135, from <http://journal.um-surabaya.ac.id>.
- Opianesti. (2019). *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa di SMPN 05 Lebong*. Fakultas Tarbiyah: IAIN Curup.
- Purbawati, C, Rahmawati, L.E, Hidayah, L.N & Wardani, L.P.S. (2020). Tingkat Partisipasi Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 11(1), 103-108, from <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>.
- Rosalina, C.I. (2019). "Pembelajaran PAI Yang Efektif (Survei di Sekolah-Sekolah Tempat PKM/PPL Provinsi DKI Jakarta)". Artikel disajikan di Seminar Nasional PAI ke 4 Jurusan Pendidikan PAI Universitas Negeri Padang. Padang, 2 Oktober.
- Sadi'ah, H.H & Tetap. 2020. Efektivitas Pembelajaran PPKN Berbasis Daring Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik Di SMAN 11 Garut. *Journal Civics & Social Studies*. 4 (2), 81-94, from <https://journal.institutpendidikan.ac.id>.
- Sinambela, P.N.J.M. (2008). Faktor-Faktor Penentu Keefektifan Pembelajaran dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction). *Jurnal Generasi Kampus*. 1(2), 74-85, from <https://jurnal.unimed.ac.id>.
- Slavin, R. (2011). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik* (Samosir). Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, N. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.